



INTISARI SAINS MEDIS

Published by Intisari Sains Medis

Hubungan perilaku pemeriksaan IVA wanita usia subur dengan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan inspeksi visual asam asetat di Puskesmas Mengwi II



CrossMark

Anom Krisna Mahatmika^{1*}, Ni Nyoman Ayu Dewi², I Made Winarsa Ruma²

ABSTRACT

Background: One approach toward lowering cervical cancer morbidity and mortality is early identification. The low rate of cervical cancer detection is determined by women of childbearing age's lack of knowledge about cervical cancer and visual inspection of acetic acid (IVA). The purpose of this study was to determine the relationship between the level of awareness about cervical cancer and IVA and IVA examination behaviour.

Methods: This cross-sectional analytic observational study included women of childbearing age aged 15 to 49 years who visited the Mengwi II Badung Public Health Center (Puskesmas). Subjects were selected by accidental sampling and asked to complete a questionnaire. The chi-square test was used to analyze the association between variables.

Results: A total of 109 respondents participated in this study. The majority of respondents were in the

age range of 31-40 years (44%), the last education level was high school (59.6%), and were housewives (55%). More than half of the respondents had a low level of knowledge related to cervical cancer (59.6%), but the majority had sufficient and good knowledge about IVA examination (76.2%), although many had never had an IVA examination (79.8%). Knowledge level regarding IVA examination was related to IVA examination behavior ($p=0.012$), whereas knowledge level regarding cervical cancer was not related to IVA examination behavior ($p=0.633$).

Conclusion: The level of knowledge regarding IVA examination is associated with IVA examination behavior. Strategies to encourage early detection through IVA examination in women of childbearing age can be done with IVA education.

Keywords: acetic acid, cancer screening, cervical cancer, knowledge.

Cite This Article: Mahatmika, A.K., Dewi, N.N.A., Ruma, I.M.W. 2023. Hubungan perilaku pemeriksaan IVA wanita usia subur dengan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan inspeksi visual asam asetat di Puskesmas Mengwi II. *Intisari Sains Medis* 14(1): 254-257. DOI: [10.15562/ism.v14i1.1607](https://doi.org/10.15562/ism.v14i1.1607)

ABSTRAK

Latar belakang: Deteksi dini merupakan langkah menuju penurunan morbiditas dan mortalitas akibat kanker serviks. Kurangnya deteksi dini kanker serviks dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan tentang kanker serviks dan IVA dan perilaku pemeriksaan IVA.

Metode: Studi observasional analitik cross-sectional ini mengikutsertakan wanita usia reproduktif (15-49 tahun) di Puskesmas Mengwi II Badung. Subyek dipilih secara acak dan diminta untuk mengisi kuesioner. *Chi-square test* digunakan dalam menilai hubungan antar variabel.

Hasil: Total 109 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Mayoritas responden dalam rentang usia 31-40 tahun (44%), pendidikan terakhir SMA

(59,6%), dan seorang ibu rumah tangga (55%). Lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terkait kanker serviks (59,6%), namun mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup dan baik mengenai pemeriksaan IVA (76,2%), meskipun banyak yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA (79,8%). Tingkat pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA ($p=0,012$), sebaliknya tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks tidak berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA ($p=0,633$).

Simpulan: Tingkat pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA. Strategi dalam mendorong deteksi dini melalui pemeriksaan IVA pada wanita usia reproduktif dapat dilakukan dengan melakukan edukasi pemeriksaan IVA.

¹Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia;

²Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia;

*Korespondensi:

Anom Krisna Mahatmika;
Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia;
anomkrisnaa@gmail.com

Diterima: 14-01-2023
Disetujui: 16-02-2023
Diterbitkan: 30-03-2023

Kata kunci: asam asetat, deteksi dini kanker, kanker serviks, pengetahuan.

Sitasi Artikel ini: Mahatmika, A.K., Dewi, N.N.A., Ruma, I.M.W. 2023. Hubungan perilaku pemeriksaan IVA wanita usia subur dengan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan inspeksi visual asam asetat di Puskesmas Mengwi II. *Intisari Sains Medis* 14(1): 254-257. DOI: [10.15562/ism.v14i1.1607](https://doi.org/10.15562/ism.v14i1.1607)

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker keempat yang paling umum pada wanita. *World Health Organization* memperkirakan penderita kanker serviks di seluruh dunia mencapai 570.000 wanita dan menyebabkan sekitar 311.000 wanita meninggal pada tahun 2018.¹ Data dari GLOBOCAN (*Global Cancer Observatory*) (2020) menyebutkan bahwa terdapat 36.633 (9,2%) kasus baru kanker serviks di Indonesia. Insidensi kanker serviks di Indonesia menurut data Kemenkes RI berkisar pada 90-100 kasus per 100.000 penduduk, dengan estimasi kisaran 40.000 kasus baru setiap tahunnya, dan tingkat mortalitas 10,3%.² Angka kejadian kanker serviks mencapai 43 kasus per 100.000 penduduk atau sekitar 0,89% di Provinsi Bali.³

Tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia disebabkan oleh salah satu faktor, yaitu rendahnya pengetahuan mengenai kanker serviks pada wanita usia subur, sehingga mereka tidak melakukan deteksi dini.⁴ Penelitian Hartati (2020) di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) wilayah Jakarta Timur menunjukkan bahwa sebanyak 75,7% wanita usia subur memiliki pengetahuan tentang kanker serviks yang kurang.⁵ Penelitian lain oleh Farida (2017) di Tulungagung, Jawa Timur, menunjukkan pengetahuan yang kurang mengenai kanker serviks ditemukan pada 96,1% wanita usia subur.⁶

Dorongan melakukan deteksi dini pada wanita usia subur salah satunya dipengaruhi faktor internal, meliputi faktor demografis (umur, pendidikan, pekerjaan), penghasilan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan keyakinan.⁶ Padahal, skrining dengan pemeriksaan IVA lebih murah dan efektif karena dapat dilakukan oleh mayoritas tenaga kesehatan. Melakukan skrining kanker serviks melalui IVA atau *pap smear* ditemukan menurunkan angka kesakitan

dan kematian karena kanker serviks hingga 85%.^{7,8}

Menimbang besarnya masalah kesehatan yang ditimbulkan kanker serviks, serta rendahnya tingkat pengetahuan berbagai populasi wanita usia subur di Indonesia terkait kanker serviks dan IVA, penelitian ini kemudian dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan IVA dengan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Mengwi II, Kabupaten Badung.

METODE

Penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada bulan Agustus 2022, dengan mengumpulkan data primer dari populasi penelitian, yaitu wanita usia subur di Puskesmas Mengwi II Badung berusia 15-49 tahun. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Wanita usia subur berusia 15-49 tahun merupakan kriteria inklusi penelitian. Subyek yang setuju untuk berpartisipasi, kemudian dimintakan *informed consent* dan diberikan kuesioner untuk dijawab sendiri. Tidak ada kriteria eksklusi yang diterapkan pada penelitian ini. Jumlah minimum sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, dengan jumlah populasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Mengwi II Badung (N) sebanyak 7.169 orang, dan *margin of error* (e) = 0,1. Jumlah sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 99 orang.

Variabel terikat penelitian ini adalah perilaku pemeriksaan IVA, sedangkan tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks dan IVA merupakan variabel independen. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian menggolongkan tingkat pengetahuan menjadi kurang (bila jawaban pada kuesioner benar <55%), cukup (benar 56-74%), atau baik (benar

>75%).⁸ Data demografis subyek penelitian seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan juga dicatat dalam kuesioner. Luaran perilaku pemeriksaan IVA digolongkan menjadi ya dan tidak, berdasarkan apakah subyek penelitian pernah melakukan pemeriksaan atau tidak.

Statistical Product and Service Solution (SPSS) merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data. Variabel berskala kategorikal dilaporkan dalam distribusi frekuensi dan persentase. Uji *chi-square* digunakan untuk menilai hubungan variabel independen dengan perilaku pemeriksaan IVA dilakukan dengan. Hubungan signifikan ditentukan bila nilai $p < 0,05$.

HASIL

Karakteristik Sampel

Total 109 wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian ini. Karakteristik sampel penelitian dirangkum pada [Tabel 1](#).

Hubungan variabel independen dengan perilaku pemeriksaan IVA ditunjukkan pada [Tabel 2](#). Pada penelitian ini, perilaku pemeriksaan IVA hanya berhubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan mengenai IVA.

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks ditemukan tidak berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA pada penelitian ini. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Septianingrum, yang menunjukkan pengetahuan baik diikuti dengan sikap melakukan pemeriksaan IVA yang positif (85,4%) dengan hubungan yang signifikan ($p=0,002$).⁹ Hasil berkebalikan juga ditunjukkan oleh Nuryawati yang menemukan hubungan bermakna ($p=0,02$).¹⁰ Faktor selain tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks dapat mempengaruhi perilaku wanita usia subur pada penelitian ini.

Hasil sebaliknya diamati pada hubungan tingkat pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA dengan perilaku pemeriksaan IVA, yang menunjukkan hubungan signifikan ($p=0,012$). Purwanti dan Monah juga melaporkan hasil serupa ($p=0,000$).^{11,12} Berdasarkan hasil penelitian ini, hubungan tidak signifikan yang ditunjukkan antara tingkat pengetahuan

mengenai kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan IVA, mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai penyakitnya saja belum cukup untuk mendorong wanita usia subur agar pernah melakukan pemeriksaan IVA. Tingkat pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA lah yang sebaliknya dapat mendorong wanita usia subur memeriksakan diri.¹³⁻¹⁵

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini menyebabkan pengambilan kesimpulan lebih sulit. Pertama, desain penelitian *cross-sectional* belum dapat menjelaskan hubungan kausal secara baik. Kebenaran dari hasil penelitian ini perlu dievaluasi kembali dalam penelitian dengan desain studi yang lebih baik. Kedua, peneliti menyadari bahwa beberapa variabel yang dapat berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA belum turut serta dianalisis dalam penelitian ini, salah satunya pengetahuan mengenai akses pemeriksaan IVA, tingkat pendidikan, atau dukungan dari pasangannya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih banyak variabel, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menjadi jelas.

Tabel 1. Karakteristik sampel penelitian.

Karakteristik Dasar	N	%
Usia (Tahun)		
21-30	20	18,3
31-40	48	44,0
>40	41	37,6
Pendidikan		
Sekolah Dasar	9	9,3
Sekolah Menengah Pertama	15	13,8
Sekolah Menengah Atas	65	59,6
Perguruan Tinggi	20	18,3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	60	55,0
Aparatur Sipil Negara	1	0,9
Pegawai Swasta	48	44,0
Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks		
Kurang	65	59,6
Cukup	31	28,4
Baik	13	11,9
Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan IVA		
Kurang	26	23,8
Cukup	39	35,8
Baik	44	40,4
Riwayat Pemeriksaan IVA		
Pernah	22	20,2
Tidak pernah	87	79,8
Lokasi Pemeriksaan IVA		
Rumah Sakit	4	18,2
Puskesmas	14	63,6
Praktek Swasta	4	18,2
Rutin Pemeriksaan IVA		
Rutin	2	9,1
Tidak Rutin	20	90,9

Tabel 2. Analisis *chi-square*.

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Pemeriksaan IVA		P
	Tidak Pernah	Pernah	
Mengenai Kanker Serviks			
Baik	11 (84,6%)	2 (15,4%)	0,633
Cukup	23 (74,2%)	8 (25,8%)	
Kurang	53 (81,5%)	12 (18,5%)	
Mengenai IVA			
Baik	29 (65,9%)	15 (34,1%)	0,012*
Cukup	35 (89,7%)	4 (10,3%)	
Kurang	23 (88,5%)	3 (11,5%)	

Ket. *Uji *Chi-square* signifikan dengan nilai $p < 0,05$

SIMPULAN

Perilaku pemeriksaan IVA berhubungan dengan tingkat pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA. Edukasi mengenai pemeriksaan IVA dapat menjadi strategi untuk mendorong upaya skrining kanker serviks melalui pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisan laporan penelitian ini.

PERSETUJUAN ETIK

Penelitian ini memperoleh izin dari Unit Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan nomor surat: 383/UN14.2.2.VII.14/LT/2022 tertanggal 25 Februari 2022.

PENDANAAN

Penulis bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendanaan penelitian ini tanpa melibatkan pihak sponsor, beasiswa, atau sumber pendanaan lainnya.

KONTRIBUSI PENULIS

Seluruh penulis bertanggung jawab dalam publikasi penelitian ini baik dari penyusunan kerangka konsep penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga interpretasi data dalam bentuk laporan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. World Health Organization (WHO) - Latest global cancer data. Press release no. 263, September 2018. 2018.
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Jakarta; 2018.
- Darmawan IP, Satyarsa AB, Sari NN, Suryantari SA, Budiana IN. General profile of cervical cancer patients in sanglah general hospital-bali from january 2016 to december 2017. *International journal of gynecological cancer* 2018 Sep 1 (Vol. 28, pp. 265-265). British Med Assoc House, Tavistock Square, London Wc1h 9jr, England: Bmj Publishing Group.
- Isnaini N, Susilawati S. Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) di BPS Yanti Senen Bandar Lampung. *J Kebidanan Malahayati*. 2019;5(2). <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i2.1255>
- Hartati S, Winarti R. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Kanker Serviks Di Wilayah Jakarta Timur. *J Ilm Keperawatan Altruistik*. 2020;3(1):1-15. <https://doi.org/10.48079/vol3.iss1.43>
- Farida F, Nurhidayah FO. Pengetahuan Kanker Serviks Dalam Tindakan Melakukan Pap Smear Pada Wanita Usia. *J Nurs Pract*. 2017 Oct;1(1):40-7. <https://doi.org/10.30994/JNP.V1I1.21>
- Juanda D, Kesuma H. Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) untuk Pencegahan Kanker Serviks. *J Kedokt dan Kesehat*. 2015;2(2):169-74.
- Mail NA, Berek PAL, Besin V. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smpn Haliwen. *J Sahabat Keperawatan*. 2020;2(02):1-6. <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i02.626>
- Septianingrum A. Hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017; 2017.
- Nuryawati LS. Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Syntax Lit J Ilm Indones*. 2020;5(12).
- Purwanti S. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*. 2020;8(1):63. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.179>
- Monah S, Fatoni I, Ningrum NM. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang IVA Dengan Keikutsertaan IVA Pada Pasangan Usia Subur Di Polindes Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. 2020.
- Satyarsa AB, Wirahartato LH, Virayanti LP, Kenwa KW, Adiputra PA, Budiana IN. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PAP SMEAR sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Tihingan. *Buletin Udayana Mengabdi*. 2019;18(3):1-6.
- Martianus R, Putri RC, Satyarsa AB, Brahmantya YB, Abdulhadi AF. Correlation between knowledge and attitudes of female high school students regarding cervical cancer in Denpasar, Bali. *Annals of Oncology*. 2018 Nov 1;29:ix80.
- Putri RC, Satyarsa AB, Wirahartato LM, Virayanti LP, Kenwa KW, Adiputra PA, Sudarsa IW. Knowledge and attitudes of productive age women about visual inspection with acetic acid (VIA) test in early screening of cervical cancer in Tihingan village, Klungkung, Bali. *Annals of Oncology*. 2018 Nov 1;29:ix123.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution